

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru pada prinsipnya memiliki potensi yang cukup tinggi untuk berkreasi guna meningkatkan kinerjanya. Namun potensi yang dimiliki guru untuk berkreasi sebagai upaya meningkatkan kinerjanya tidak selalu berkembang secara wajar dan lancar disebabkan adanya pengaruh dari berbagai faktor baik yang muncul dalam pribadi guru itu sendiri maupun yang terdapat diluar pribadi guru. Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi dilapangan mencerminkan keadaan guru yang tidak sesuai dengan harapan seperti adanya guru yang bekerja sambilan baik yang sesuai dengan profesinya maupun diluar profesi mereka, terkadang ada sebagian guru yang secara totalitas lebih menekuni kegiatan sambilan dari pada kegiatan utamanya sebagai guru di sekolah. Kenyataan ini sangat memprihatinkan dan mengundang berbagai pertanyaan tentang konsistensi guru terhadap profesinya. Disisi lain kinerja guru pun dipersoalkan ketika memperbicangkan masalah peningkatan mutu pendidikan. Kontroversi antara kondisi ideal yang harus dijalani guru sesuai harapan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 dengan kenyataan yang terjadi dilapangan merupakan suatu hal yang perlu dan patut untuk dicermati secara mendalam tentang faktor penyebab munculnya dilema tersebut, sebab hanya dengan memahami faktor yang

berpengaruh terhadap kinerja guru maka dapat dicarikan alternatif pemecahannya sehingga faktor tersebut bukan menjadi hambatan bagi peningkatan kinerja guru melainkan mampu meningkatkan dan mendorong kinerja guru kearah yang lebih baik sebab kinerja sebagai suatu sikap dan perilaku dapat meningkat dari waktu ke waktu.

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: Guru sebagai pengajar, Guru sebagai pembimbing dan Guru sebagai administrator kelas.

Pada dunia pendidikan peranan guru sangat besar sekali dalam menentukan karakteristik siswa atau muridnya, sehingga tindakan disiplin bagi guru adalah merupakan contoh yang tidak perlu lagi diragukan dalam kegiatan belajar mengajar. Tindakan disiplin hingga saat ini perlu karena dari sinilah kedisiplinan masyarakat dibentuk yaitu mulai dari generasi muda yang harus dibiasakan tindakan dan pola hidup yang disiplin.

Faktor yang juga sangat penting dalam menjalankan tugas bagi setiap karyawan adalah pengalaman kerjanya, yang merupakan reaksi perasaan seseorang atau perilaku yang diekspresikan terhadap pengalaman situasi dan kondisi yang dihadapinya. Dan pengalaman juga merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan kepada orang

tersebut untuk membuat respon atau perilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya. Pengalaman kerja adalah merupakan guru yang tak ternilai harganya, oleh karena itu diharapkan guru semakin berpengalaman semakin mampu berkinerja, dengan pengalaman tersebut ia akan mudah melaksanakan tugas kesehariannya sebagai guru.

Kinerja (kinerja) guru tidak cukup hanya dengan peningkatan kedisiplinan saja akan tetapi fakto lainnya. Memperhatikan beberapa uraian pada latar belakang diatas adalah sangat menarik untuk diadakan penelitian dan pengkajian dengan mengangkat judul sebagai berikut : Pengaruh kedisiplinan dan pengalaman kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan sebenarnya akar permasalahan dari penelitian ini adalah agar guru mampu berperan besar dalam menentukan kinerja mereka, diantaranya melalui kedisiplinan dan pengalaman kerjanya, sehingga dengan disiplin yang merupakan tauladan bagi murid-muridnya dan pengalaman yang memberikan bekal dalam menangani situasi dan mengambil keputusan dengan tepat dan bijak.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kedisiplinan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan?
2. Apakah kedisiplinan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh secara terpisah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan?
3. Mana diantara kedisiplinan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan?

D. Tujuan Penelitian

Sedangkan dari perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas dapat ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kedisiplinan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan
2. Untuk mengetahui kedisiplinan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh secara terpisah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan
3. Untuk mengetahui mana diantara kedisiplinan dan pengalaman kerja mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kademangan

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu pengetahuan dalam memperkaya informasi bagi peneliti tentang kedisiplinan dan pengalaman kerja terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia kependidikan khususnya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar dan SMP Negeri 1 Kademangan Kabupaten Blitar dalam upaya peningkatan kinerja dan kinerja guru di masa mendatang.